



TRIBUN JOGJA/PRIYAN SAKRI

GELAR BUDAYA ADAT - Model memperagakan prosesi adat Tetasan dan Taraban di halaman kantor kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta, Senin (29/7). Gelar upacara ini dalam rangka kembali menumbuhkan dan pendidikan budaya kepada masyarakat terutama untum kaum muda agar tradisi tersebut tetap lestari.

Cara Melestarikan Tradisi Leluhur

YOGYA, TRIBUN - Gelar budaya yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta mengamburkan sebuah prosesi adat bagi perempuan yang akan memasuki usia dewasa. Gelar budaya adat Tetasan dan Taraban ini digelar di Kantor Kelurahan Patehan, Senin (29/7). Camat Kraton, Widodo Mujiyatrio, dalam kesempatan ini menyampaikan jika kegiatan kali ini merupakan simulasi. "Ini hanya simulasi, jadi hanya peragaan saja. Bukan secara nyata," tuturnya.

Dalam acara ini dihadiri pula oleh Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe

● ke halaman 15

Cara Melestarikan Tradisi

● Sambungan Hal 9

Poerwadi, yang sempat menyampaikan sedikit pesan bagi para orang tua dan anak muda.

"Sebenarnya sejak dahulu leluhur kita sudah mengajarkan bagaimana memperlakukan dan memberikan pengetahuan kepada anak

yang beranjak dewasa. Itu sebenarnya tanda untuk putra-putrinya agar menjaga diri," ujarnya.

Heroe juga menyampaikan pengetahuan memang penting diberikan ke anak, karena mereka mempunyai tanggung jawab untuk menjaga diri. "Walaupun di sekolah sekarang juga diberikan pengetahuan tentang reproduksi, pengetahuan tentang budaya seperti ini juga harus tetap dilestarikan dan diim-

bangi dengan pengetahuan tentang apa yang terjadi di dalam dirinya." jelasnya.

Ikandria Arsila Aitin, menjadi salah seorang peraga yang menjalani prosesi Tetesan. Tetesan merupakan prosesi adat sunat bagi perempuan yang akan beranjak dewasa. Berbagai simulasi rangkaian upacara adat pun dilakukan. Mulai membersihkan dengan kunyit, memakan telur ayam kampung, dan siraman.

Lalu dilanjutkan dengan upacara adat Taraban yang diperankan oleh Lelita Narina. Taraban merupakan prosesi terhadap seorang gadis yang telah memasuki akil balig. Dimulai dengan prosesi sungkeman, dilanjutkan dengan peracikan air dan siraman terhadap peraga. Selanjutnya orangtua secara simbolis melakukan pemecahan terhadap kendi yang digunakan dalam prosesi Taraban. (abe)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patehan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005